

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KALIMANTAN TENGAH 2013

<http://kalteng.bps.go.id>



# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KALIMANTAN TENGAH **2013**

<http://kalteng.bps.go.id>



# **STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KALIMANTAN TENGAH 2013**

ISSN : 2354-7820  
Nomor Publikasi : 62530.1507  
Katalog BPS : 6103019.62

Ukuran Buku : 15 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 45 halaman

Naskah:  
Bidang Statistik Produksi

Penanggung Jawab Umum : Sukardi  
Penanggung Jawab Teknis : Abdurrani  
Penyusun : Nurdiansyah

Tata Letak dan Gambar Kulit:  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Koordinator : Bob Setiabudi  
Tata Letak : Vina Natalia  
Gambar Kulit : Eddy Surahman

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan  
komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kalimantan Tengah 2013 merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Pengolahan yang rutin diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Tengah setiap tahunnya.

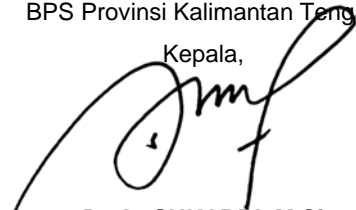
Data yang terdapat dalam buku ini merupakan angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, komposisi nilai bahan baku, intensitas dan efisiensi tenaga kerja yang disajikan menurut KBLI 2, 3, dan 5 digit.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sebagai sumber data, baik berupa data primer (para pengusaha) maupun berupa data sekunder (para instansi terkait) sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Kami meyakini bahwa publikasi ini masih terdapat kekurangan, karenanya saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini.

Palangka Raya, Oktober 2015  
BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Kepala,



Dr. Ir. SUKARDI, M.Si



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	xi
Penjelasan Umum .....	1
I.    Pendahuluan .....	1
II.   Ruang Lingkup.....	2
III.  Klasifikasi Industri .....	2
IV.  Konsep dan Definisi .....	4
V.    Metodologi .....	6
VI.  Ulasan Singkat.....	6
A.    Jumlah Perusahaan .....	6
B.    Tenaga Kerja dan Balas Jasa .....	8
C.    Nilai Tambah .....	9
Tabel-tabel .....	11



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Industri, 2013.....	13
Tabel 1.2.	Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah) .....	14
Tabel 1.3	Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah) .....	15
Tabel 1.4.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah) .....	16
Tabel 1.5.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri. Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Golongan Pokok Industri, 2013.....	17
Tabel 1.6.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Digunakan oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013.....	18
Tabel 1.7.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah) .....	19
Tabel 2.1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Permodalan dan Golongan Pokok Industri, 2013.....	20
Tabel 2.2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal, 2013.....	21
Tabel 2.3.	Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (ribu rupiah).....	22
Tabel 2.4.	Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (ribu rupiah).....	23
Tabel 3.1.	Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2013.....	24
Tabel 3.2.	Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah).....	25



Tabel 3.3.	Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah).....	26
Tabel 3.4.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah) .....	27
Tabel 3.5.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Golongan Industri, 2013 .....	28
Tabel 3.6.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Digunakan Oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013 .....	29
Tabel 3.7.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah).....	30
Tabel 4.1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Permodalan dan Golongan Industri, 2013 .....	31
Tabel 4.2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal Menurut Golongan Industri, 2013.....	32
Tabel 4.3.	Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah).....	33
Tabel 4.4.	Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah) .....	34
Tabel 5.1.	Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Sub Golongan Industri, 2013.....	35
Tabel 5.2.	Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah) .....	36
Tabel 5.3.	Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah) .....	37
Tabel 5.4.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah) .....	38
Tabel 5.5.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri. Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Sub Golongan Industri, 2013 .....	39

Tabel 5.6.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Yang Digunakan Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 .....	40
Tabel 5.7.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Oleh Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah).....	41
Tabel 6.1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Permodalan dan Sub Golongan Industri, 2013 .....	42
Tabel 6.2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal dan Sub Golongan Industri, 2013.....	43
Tabel 6.3.	Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Sub Golongan, 2013 (ribu rupiah).....	44
Tabel 6.4.	Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah) .....	45



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Persentase Sebaran Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013..... 7
- Gambar 2. Persentase Sebaran Tenaga Kerja Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013..... 9

<http://kalteng.bps.go.id>



# PENJELASAN UMUM

## I. Pendahuluan

Industri Pengolahan sebagai salah satu sektor andalan pembangunan nasional terus mengalami perkembangan yang cukup meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan sektor Industri pengolahan bukan hanya pada jumlah perusahaan, tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja, nilai tambah yang dihasilkan dan terutama sumbangannya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2013 kontribusi sektor industri terhadap total PDRB Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 13,71 persen.

Badan Pusat Statistik sesuai dengan tugas dan fungsinya, diantaranya mengumpulkan data mengenai kegiatan industri diseluruh Indonesia, dengan melakukan Survei Industri Bulanan dan Tahunan. Pengumpulan data industri Tahunan dilakukan secara Sensus (pencacahan menyeluruh) terhadap perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Salah satu output dari data yang dikumpulkan yaitu dengan diterbitkannya Publikasi Statistik Industri Pengolahan Besar dan Sedang setiap tahun.

Data yang disajikan dalam penerbitan publikasi tahunan ini mundur selama dua tahun karena sistem survei (pengumpulan data) yang dilakukan. Data tahun 2013 diperoleh melalui survei pada tahun 2014, sehingga pengolahan dan penyajian datanya baru bisa dilakukan pada tahun 2015.

Publikasi Statistik Industri Pengolahan Besar dan Sedang Kalimantan Tengah 2013 merupakan publikasi lanjutan tahun sebelumnya hasil pengolahan dari survei tahunan industri besar dan sedang di wilayah Kalimantan Tengah keadaan tahun 2013.

Dalam buku publikasi ini memuat beberapa karakteristik antara lain;

1. Jumlah tenaga kerja, struktur upah gaji tenaga kerja di perusahaan
2. Besarnya biaya input, output dan nilai tambah
3. Banyaknya perusahaan menurut status pemilikan modal, dll.

## **II. Ruang Lingkup**

Perusahaan yang dicakup dalam Survei Industri Pengolahan Besar dan Sedang adalah semua perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Survei ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk memperoleh data berkala dan berkesinambungan. Perusahaan yang disurvei adalah perusahaan yang aktif dan memenuhi syarat sebagai perusahaan industri pengolahan besar dan sedang terutama ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang bekerja di masing-masing perusahaan. dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

1. Kategori Industri Besar adalah perusahaan/usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih tanpa memperhatikan besarnya modal serta mesin tenaga kerja yang digunakan.
2. Kategori Industri Sedang adalah perusahaan/usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 20 – 99 orang tanpa memperhatikan besarnya modal dan mesin tenaga kerja yang digunakan.

## **III. Klasifikasi Industri**

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Untuk memudahkan para pengguna data. dibawah ini dicantumkan

tabel Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) industri pengolahan. khususnya yang ada di wilayah Kalimantan Tengah :

### **Kode Klasifikasi Industri**

#### **I. Golongan Pokok**

- 10 Industri makanan
- 11 Industri minuman
- 16 Industri kayu. barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu. rotan dan sejenisnya
- 20 Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
- 22 Industri karet. barang dari karet dan plastik
- 23 Industri barang galian bukan logam
- 28 Industri mesin dan perlengkapannya
- 31 Industri Furnitur

#### **II. Golongan**

- 103 Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran
- 104 Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
- 107 Industri makanan lainnya
- 110 Industri minuman
- 161 Industri penggergajian dan pengawetan kayu. rotan. bambu dan sejenisnya
- 162 Industri barang dari kayu. industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami. rotan. bambu dan sejenis lainnya
- 202 Industri barang kimia lainnya
- 221 Industri karet dan barang dari karet
- 239 Industri barang galian bukan logam lainnya
- 281 Industri mesin untuk keperluan umum



### III. Sub Golongan

- 10392 Industri tahu/tempe kedelai
- 10431 Industri minyak makan kelapa sawit (CPO)
- 10750 Industri makanan dan masakan olahan
- 11050 Industri air minum dan air mineral
- 16101 Industri penggergajian kayu
- 16103 Industri pengawetan rotan, bambu dan sejenisnya
- 16104 Industri pengolahan rotan
- 16212 Industri kayu lapis laminasi, termasuk decorative plywood
- 19291 Industri produk dari hasil kilang minyak bumi
- 20299 Industri barang kimia lainnya YTDL
- 22123 Industri karet remah (crumb rubber)
- 23921 Industri batu bata dari tanah liat
- 28130 Industri pompa lainnya. kompresor. kran dan klep/katup
- 31002 Industri furnitur dari rotan dan atau bambu

### IV. Konsep dan Definisi

**Industri Pengolahan** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri pengolahan (*makloon*).

**Perusahaan/Usaha Industri** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/ mengusahakan industri pengolahan; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Perusahaan/Usaha Jasa Industri Pengolahan** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).

**Industri Besar** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.

**Industri Sedang** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 20-99 orang.

**Industri Kecil** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 5-19 orang.

**Industri Rumah Tangga (Mikro)** adalah perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja antara 1-4 orang.

Penggolongan Sektor Industri Pengolahan hanya didasarkan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan Industri. tanpa memperhatikan besarnya modal. menggunakan mesin tenaga atau tidak. ataupun status badan hukumnya.

**Output** adalah nilai keluaran dari proses industri yang berupa barang yang dihasilkan. tenaga listrik yang dijual. jasa industri. selisih nilai stok barang setengah jadi. dan penerimaan lainnya.

**Biaya Antara** adalah biaya antara dalam proses industri yang berupa bahan baku. bahan bakar. barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong. jasa industri. sewa gedung. dan lainnya.

**Balas Jasa Tenaga kerja** adalah semua pembayaran yang diterima Tenaga Kerja/Karyawan dalam bentuk uang maupun barang. iuran dana jaminan sosial. dana kesejahteraan pegawai.

uran dana pensiun, tunjangan keluarga, asuransi kesehatan, dan sejenisnya untuk keperluan tenaga kerja/karyawan.

**Nilai Tambah Bruto** adalah nilai output perusahaan dikurangi dengan biaya antara.

## V. Metodologi

Unit pencacahan survei Industri Besar dan Sedang adalah seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang baik kantor pusat maupun cabang yang merupakan perusahaan tersendiri. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar isian kepada perusahaan disertai pula penjelasan tentang tata tertib dan tata cara pengisian daftar oleh Koordinator Statistik Kecamatan atau Petugas yang ditunjuk oleh Badan Pusat Statistik.

## VI. Ulasan Singkat

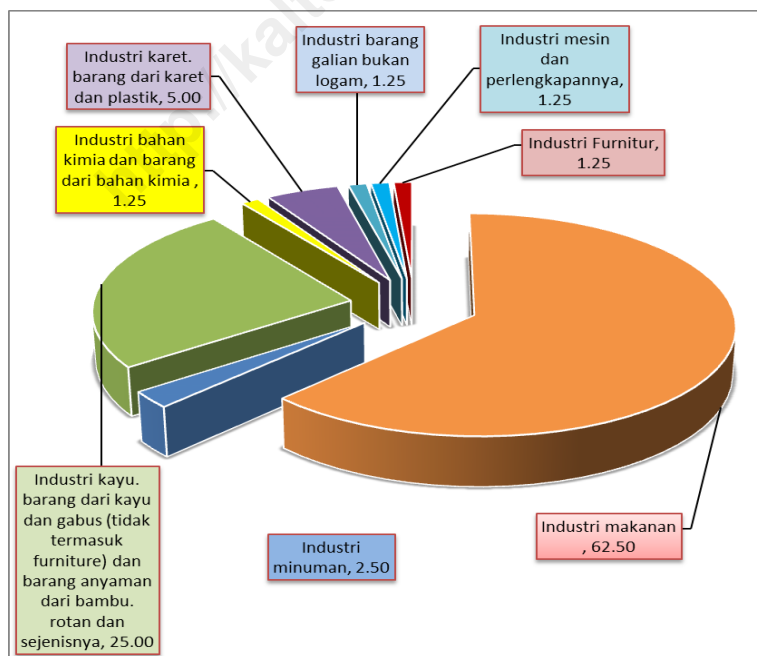
### A. Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang (IBS) di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2013 ialah sebanyak 80 perusahaan, mengalami peningkatan sebanyak 14 perusahaan atau naik sebesar 21,21 persen dibandingkan tahun 2012.

Industri makanan merupakan golongan industri pengolahan besar dan sedang yang paling banyak jumlahnya di Provinsi Kalimantan Tengah. Golongan ini mencakup industri tahu/tempe kedelai dan industri minyak makan kelapa sawit (CPO). Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 50 perusahaan industri makanan atau 62,50 persen dari total perusahaan industri pengolahan besar dan sedang. Apabila dibandingkan

dengan tahun 2012, pada golongan ini mengalami penambahan jumlah sebanyak 10 perusahaan atau sebesar 25,00 persen. Pada industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya tercatat sebanyak 20 perusahaan (25,00 persen). Golongan ini mencakup industri penggergajian kayu, industri pengawetan rotan bambu dan sejenisnya, industri pengolahan rotan, industri kayu lapis laminasi dan industri barang bangunan dari kayu. Industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdiri dari golongan industri karet remah (crumb rubber) sebanyak 4 perusahaan. Industri minuman yang terdiri dari industri air minum dan air mineral sebanyak 2 perusahaan.

**Gambar 1. Persentase Sebaran Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013**

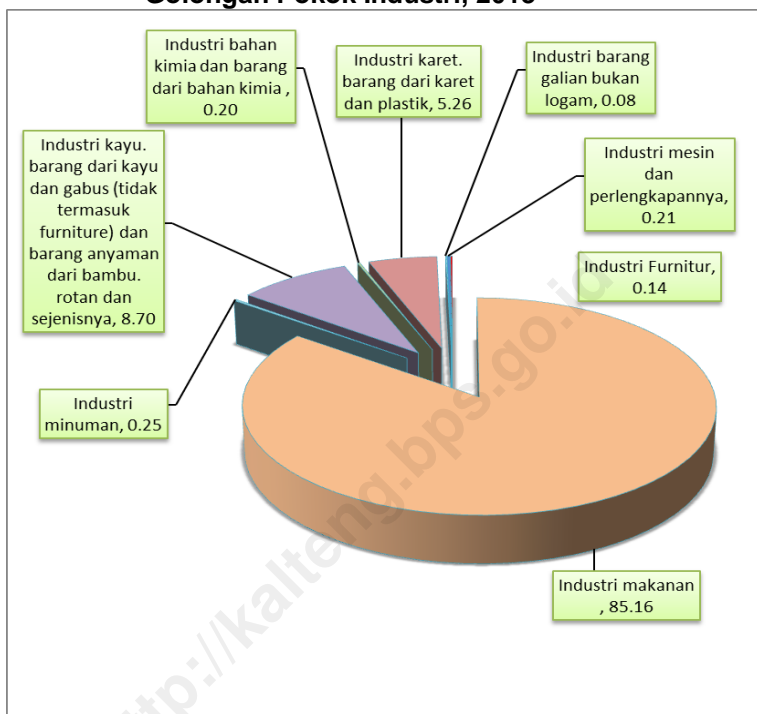


## B. Tenaga Kerja dan Balas Jasa

Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan IBS, penyerapan jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 Jumlah tenaga kerja yang terserap disektor industri pengolahan besar mengalami peningkatan sebesar 73,04 persen jika dibandingkan tahun 2012. Jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 21.751 orang atau rata-rata sebanyak 272 orang per perusahaan, mengalami peningkatan sebanyak 10.781 orang dibanding tahun sebelumnya. Golongan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri makanan (KBLI 10) dengan tenaga kerja sebanyak 21.751 orang (85,16 persen). Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 2.223 orang (8,70 persen). Kemudian disusul industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebanyak 1.344 orang (5,26 persen).

Salah satu indikator tingkat kesejahteraan tenaga kerja adalah besarnya balas jasa yang diterima dari perusahaan. Pada Tahun 2013 rata-rata balas jasa per tenaga kerja adalah sebesar 29,88 juta rupiah per tahun atau sekitar 2.490.266 rupiah per bulan. Rata-rata balas jasa tertinggi dicapai oleh golongan industri mesin dan perlengkapannya sebesar 4.046.855 rupiah per bulan.

**Gambar 2. Persentase Sebaran Tenaga Kerja Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013**



### C. Nilai Tambah

Nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan industri pengolahan besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2013 sebesar 27,78 triliun rupiah dengan biaya antara sebesar 17,42 triliun rupiah, sehingga menghasilkan Nilai Tambah Bruto (NTB) sebesar 12,36 triliun rupiah. Nilai output pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (14,46 persen). Hal ini berlawanan dengan pertumbuhan jumlah industri besar dan sedang di tahun yang sama. Namun penurunan nilai output itu juga diiringi dengan pengurangan nilai biaya antara dengan

persentase yang lebih tinggi (25,79 persen) sehingga menghasilkan peningkatan NTB (9,01 persen).

Kontribusi nilai output terbesar disumbangkan oleh golongan industri makanan dan minuman yang mencapai 26,10 triliun rupiah atau 87,64 persen dari total output industri pengolahan besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Tengah. Industri karet, barang dari karet dan plastik menempati posisi kedua sebesar 2,37 triliun rupiah atau sebesar 7,97 persen, kemudian disusul industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 1,26 triliun rupiah (4,23 persen).

Seperti halnya nilai output, kontribusi NTB terbesar juga disumbangkan oleh golongan industri makanan yakni sebesar 11,73 triliun rupiah atau 94,96 persen. Namun, golongan industri karet, barang dari karet dan plastik hanya berada pada urutan ketiga dengan memberikan sumbangan NTB sebesar 221,53 miliar rupiah (1,79 persen) dibawah golongan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya yang mencapai 383,66 miliar rupiah (3,10 persen). Sisanya (1,83 persen), terdistribusikan ke dalam golongan industri selain ketiga golongan di atas.

TABEL-TABEL

<http://kateng.bps.go.id>





**Tabel 1.1 Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Industri, 2013**

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja lainnya*	Jumlah Tenaga Kerja	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
10	50	17 854	3 897	21 751	619 391 595
11	2	61	3	64	934 375
16	20	2 195	28	2 223	106 667 558
20	1	50	-	50	1 919 557
22	4	1 059	285	1 344	30 649 417
23	1	18	2	20	321 000
28	1	44	9	53	2 573 800
31	1	37	-	37	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>21 318</b>	<b>4 224</b>	<b>25 542</b>	<b>763 276 505</b>
2012	66	11 675	3 086	14 761	562 300 420
2011	73	11 682	3 803	15 485	367 608 895
2010	59	14 546	5 025	19 571	523 021 464
2009	57	15 416	1 901	17 317	432 477 567
2008	60	16 798	6 148	22 946	363 316 209

\*Termasuk tenaga kerja tidak dibayar

**Tabel 1.2. Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas	Barang Lainnya Diluar Bahan Baku dan Penolong	Sewa Gedung Mesin dan Alat	Jasa non Industri dan Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10	13 943 712	128 843	262 867	29 542	2 136	14 367 100
11	4 526	1 066	8 507	-	-	14 099
16	650 338	35 226	191 884	30	55	877 533
20	89	303	-	-	-	392
22	2 060 854	54 795	37 428	125	125	2 153 327
23	8	87	8	6	-	109
28	10 260	384	30	-	-	10 674
31	100	-	880	-	-	980
<b>Jumlah</b>	<b>16 669 887</b>	<b>220 704</b>	<b>501 604</b>	<b>29 703</b>	<b>2 316</b>	<b>17 424 214</b>
2012	22 665 448	320 288	456 559	15 052	21 474	23 478 820
2011	24 498 596	597 422	92 157	11 362	12 144	25 211 681
2010	11 427 590	263 661	15 825	29 925	946 632	12 683 633
2009	9 380 381	604 080	40 403	49 994	1 780 490	11 855 348
2008	8 423 765	643 622	37 053	50 065	1 860 415	11 014 920

**Tabel 1.3 Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yang diberikan pada pihak lain	Selisih Nilai Stok Barang setengah Jadi	Penerimaan lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10	25 410 976	-	657 257	1 489	31 382	26 101 104
11	15 502	-	-	-	-	15 502
16	1 256 199	-	798	887	3 308	1 261 192
20	3 360	-	-	-	-	3 360
22	2 362 615	-	-	(794)	13 039	2 374 860
23	640	-	-	4	-	644
28	21 162	-	-	-	841	22 003
31	1 603	-	582	-	225	2 410
<b>Jumlah</b>	<b>29 072 057</b>	<b>-</b>	<b>658 637</b>	<b>1 586</b>	<b>48 795</b>	<b>29 781 075</b>
2012	34 668 072	-	92 558	(413)	53 823	34 814 041
2011	35 279 490	-	536 688	(23 558)	215 711	36 008 331
2010	20 803 733	-	90 950	47 337	60 638	21 002 659
2009	17 256 793	12	21 641	38 736	92 209	17 409 392
2008	14 377 102	-	274 997	297 055	78 346	15 027 499

**Tabel 1.4. Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi )
1	2	3	4	5	6
10	26 101 104	14 367 100	11 734 004	98 833	11 635 171
11	15 502	14 099	1 403	60	1 343
16	1 261 192	877 533	383 659	191 380	192 279
20	3 360	392	2 968	-	2 968
22	2 374 860	2 153 327	221 533	1 390	220 143
23	644	109	535	1	534
28	22 003	10 674	11 329	20	11 309
31	2 410	980	1 430	226	1 204
<b>Jumlah</b>	<b>29 781 075</b>	<b>17 424 214</b>	<b>12 356 861</b>	<b>291 910</b>	<b>12 064 951</b>
2012	34 814 041	23 478 820	11 335 221	256 102	11 079 119
2011	36 008 331	25 211 681	10 796 649	32 322	10 764 327
2010	21 002 659	12 684 287	8 318 372	42 806	8 275 566
2009	17 409 392	11 856 524	5 552 868	36 128	5 516 740
2008	15 027 499	11 014 920	4 012 579	95 299	3 917 280

**Tabel 1.5. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri. Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Golongan Pokok Industri, 2013**

Kode Industri	Tenaga Listrik				
	Produksi Sendiri (Kwh)	Yang dibeli		Yang dijual	
		Kwh	Nilai (ribu rupiah)	Kwh	Nilai (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
10	33 108 830	1 006 676	3 810 667	-	-
11	-	64 700	97 050	-	-
16	1 750 887	28 649	86 593	-	-
20	-	-	-	-	-
22	553 638	3 164 035	5 308 483	-	-
23	-	3 797	6 000	-	-
28	-	186 000	372 000	-	-
31	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35 413 355</b>	<b>4 453 857</b>	<b>9 680 793</b>	-	-
2012	51 124 236	3 911 552	7 977 131	-	-
2011	60 102 580	3 078 147	6 096 928	-	-
2010	75 141 448	1 925 245	4 876 826	-	-
2009	585 267 690	17 214 818	25 347 370	6 652	11 641
2008	579 424 227	17 063 631	22 250 804	-	-

**Tabel 1.6. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Digunakan oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013**

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Ton)	Pelumas (Liter)
1	2	3	4	6	7
10	588 620	13 708 902	3 135	29 103	152 418
11	9 700	93 250	-	-	650
16	35 845	2 907 935	11 825	-	197 282
20	1 680	28 800	-	-	-
22	1 425	8 339 040	-	-	28 040
23	2 640	10 560	-	-	31
28	839	592	-	-	47
31	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>640 749</b>	<b>25 089 079</b>	<b>14 960</b>	<b>29 103</b>	<b>378 468</b>
2012	1 178 872	31 792 888	10 408	44 577	671 834
2011	2 324 895	70 038 538	27 529	53 023	768 769
2010	1 253 343	32 616 533	27 162	1 646 854	4 290 938
2009	3 166 089	97 013 085	13 881	4 420 131	1 438 597
2008	4 748 636	101 108 268	17 964	3 100 128	1 721 592

**Tabel 1.7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu bara	Pelumas	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
10	4 978	108 685	24	94	4 782	6 472	125 035
11	73	869	-	-	27	-	969
16	338	27 058	111	-	4 211	3 420	35 138
20	15	288	-	-	-	-	303
22	10	48 594	-	-	865	17	49 486
23	16	63	-	-	2	-	81
28	5	3	-	-	5	-	13
31	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 435</b>	<b>185 560</b>	<b>135</b>	<b>94</b>	<b>9 892</b>	<b>9 909</b>	<b>211 025</b>
2012	10 322	279 877	100	143	21 002	8 277	319 720
2011	17 952	542 605	200	117	27 331	8 134	596 338
2010	8 968	230 605	170	1 358	12 870	184	254 155
2009	19 460	536 576	80	2 304	20 020	32	578 472
2008	30 640	561 350	68	5 703	22 755	-	620 515



**Tabel 2.1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Permodalan dan Golongan Pokok Industri, 2013**

Kode Industri	P M D N	P M A	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
10	37	11	2	50
11	-	-	2	2
16	6	2	12	20
20	1	-	-	1
22	3	-	1	4
23	-	-	1	1
28	-	-	1	1
31	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>80</b>
2012	37	10	19	66
2011	32	10	31	73
2010	28	6	25	59
2009	21	5	31	57
2008	21	5	34	60

**Tabel 2.2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal, 2013**

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Swasta Nasional dan Asing	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10	-	1	38	8	3	50
11	-	-	2	-	-	2
16	-	-	18	1	1	20
20	-	-	1	-	-	1
22	-	-	4	-	-	4
23	-	-	1	-	-	1
28	-	-	1	-	-	1
31	-	1	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		2	65	9	4	80
2012	-	-	54	6	6	66
2011	-	-	63	5	5	73
2010	-	1	51	5	2	59
2009	-	1	50	3	3	57
2008	-	1	50	5	4	60

**Tabel 2.3. Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Upah/Gaji	Insentif	Hadiah, Sumbangan, Derma dan Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
10	480 835 346	76 066 509	62 489 740	619 391 595
11	665 125	78 250	191 000	934 375
16	48 962 748	44 660 425	13 044 385	106 667 558
20	1 908 525	11 032	-	1 919 557
22	28 058 025	41 975	2 549 417	30 649 417
23	313 600	-	7 400	321 000
28	2 289 600	127 200	157 000	2 573 800
31	693 604	-	125 599	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>563 726 573</b>	<b>120 985 391</b>	<b>78 564 541</b>	<b>763 276 505</b>
2012	370 274 630	175 107 185	16 918 605	562 300 420
2011	309 843 475	7 979 742	49 785 678	367 608 895
2010	383 608 074	139 413 390	950 635 690	1 473 657 154
2009	371 945 963	60 927 704	1 796 979 577	2 229 853 244
2008	293 988 728	69 327 481	1 878 182 620	2 241 498 829

**Tabel 2.4. Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Pokok Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku. Bahan Bakar. Bahan Penolong. Pembungkus dll	Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	Nilai Stok Barang Jadi yang Dihilangkan	Jumlah
1	2	3	4	5
10	161 116 449	1 489 686	554 847 077	717 453 212
11	76 580	-	261 115	337 695
16	(18 939 273)	886 581	17 087 520	(965 172)
20	-	-	-	-
22	(6 441 928)	(794 200)	(10 617 642)	(17 853 770)
23	9 000	3 700	4 400	17 100
28	-	-	-	-
31	(19 896)	(5)	(16 022)	(35 923)
<b>Jumlah</b>	<b>135 800 932</b>	<b>1 585 762</b>	<b>561 566 448</b>	<b>698 953 142</b>
2012	6 233 013	(412 756)	18 051 183	23 871 440
2011	(25 803 053)	(23 558 371)	(63 571 480)	(112 932 904)
2010	(17 079 037)	47 336 871	35 798 563	66 056 397
2009	25 711 505	38 736 362	(85 174 689)	(20 726 822)
2008	68 233 560	297 054 668	120 038 715	485 326 943

**Tabel 3.1. Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja lainnya*	Jumlah Tenaga Kerja	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp.)
1	2	3	4	5	6
103	1	25	8	33	509 946
104	48	17 791	3 873	21 664	617 743 292
107	1	38	16	54	1 138 357
110	2	61	3	64	934 375
161	16	760	18	778	15 542 784
162	4	1 435	10	1 445	91 124 774
202	1	50	-	50	1 919 557
221	4	1 059	285	1 344	30 649 417
239	1	18	2	20	321 000
281	1	44	9	53	2 573 800
310	1	37	-	37	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>21 318</b>	<b>4 224</b>	<b>25 542</b>	<b>763 276 505</b>
2012	66	11 675	3 086	14 761	562 300 420
2011	73	11 682	3 803	15 485	367 608 895
2010	59	14 546	5 025	19 571	523 021 464
2009	57	15 416	1 901	17 317	432 477 567
2008	60	16 203	2 703	18 906	363 316 209

\*Termasuk tenaga kerja tidak dibayar

**Tabel 3.2. Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas	Barang lainnya diluar Bahan Baku dan Penolong	Sewa Gedung mesin dan alat	Jasa non Industri dan lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
103	2 585	169	39	-	-	2 793
104	13 937 962	128 457	262 623	29 507	2 136	14 360 685
107	3 165	217	205	35	-	3 622
110	4 526	1 066	8 507	-	-	14 099
161	44 710	6 997	393	25	54	52 179
162	605 628	28 229	191 491	5	1	825 354
202	89	303	-	-	-	392
221	2 060 854	54 795	37 428	125	125	2 153 327
239	8	87	8	6	-	109
281	10 260	384	30	-	-	10 674
310	100	-	880	-	-	980
<b>Jumlah</b>	<b>16 669 887</b>	<b>220 704</b>	<b>501 604</b>	<b>29 703</b>	<b>2 316</b>	<b>17 424 214</b>
2012	22 665 448	320 288	456 559	15 052	21 474	23 478 820
2011	24 498 596	597 422	92 157	11 362	12 144	25 211 681
2010	11 427 590	263 661	15 825	29 925	946 632	12 683 633
2009	9 380 381	604 080	40 403	49 994	1 781 665	11 856 524
2008	8 423 765	643 622	37 053	50 065	1 860 415	11 014 920

**Tabel 3.3. Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yang diberikan pada pihak lain	Selisih Nilai Stok Barang setengah Jadi	Penerimaan lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
103	4 138	-	-	-	36	4 174
104	25 401 175	-	657 218	1 485	31 345	26 091 223
107	5 663	-	39	4	1	5 707
110	15 502	-	-	-	-	15 502
161	102 221	-	23	69	789	103 102
162	1 153 978	-	775	818	2 519	1 158 090
202	3 360	-	-	-	-	3 360
221	2 362 615	-	-	(794)	13 039	2 374 860
239	640	-	-	4	-	644
281	21 162	-	-	-	841	22 003
310	1 603	-	582	-	225	2 410
<b>Jumlah</b>	<b>29 072 057</b>	<b>-</b>	<b>658 637</b>	<b>1 586</b>	<b>48 795</b>	<b>29 781 075</b>
2012	34 668 072	-	92 558	(413)	53 823	34 814 041
2011	35 279 490	-	536 688	(23 558)	215 711	36 008 331
2010	20 803 733	-	90 950	47 337	60 638	21 002 659
2009	17 256 793	12	21 641	38 736	92 209	17 409 392
2008	14 377 102	-	274 997	297 055	78 346	15 027 499

**Tabel 3.4. Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
1	2	3	4	5	6
103	4 174	2 793	1 381	5	1 376
104	26 091 223	14 360 685	11 730 538	98 828	11 631 710
107	5 707	3 622	2 085	-	2 085
110	15 502	14 099	1 403	60	1 343
161	103 102	52 179	50 923	85	50 838
162	1 158 090	825 354	332 736	191 295	141 441
202	3 360	392	2 968	-	2 968
221	2 374 860	2 153 327	221 533	1 390	220 143
239	644	109	535	1	534
281	22 003	10 674	11 329	20	11 309
310	2 410	980	1 430	226	1 204
<b>Jumlah</b>	<b>29 781 075</b>	<b>17 424 214</b>	<b>12 356 861</b>	<b>291 910</b>	<b>12 064 951</b>
2012	34 814 041	23 478 820	11 335 221	256 102	11 079 119
2011	36 008 331	25 211 681	10 796 649	32 322	10 764 327
2010	21 002 659	12 684 287	8 318 372	42 806	8 275 566
2009	17 409 392	11 856 524	5 552 868	36 128	5 516 740
2008	15 027 499	11 014 920	4 012 579	95 299	3 917 280



**Tabel 3.5. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Produksi Sendiri (Kwh)	Tenaga Listrik			
		Yang dibeli		Yang dijual	
		Kwh	Nilai (ribu rupiah)	Kwh	Nilai (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
103	-	-	-	-	-
104	33 073 932	980 825	3 715 019	-	-
107	34 898	25 851	95 648	-	-
110	-	64 700	97 050	-	-
161	1 730 316	19 555	52 944	-	-
162	20 571	9 094	33 649	-	-
202	-	-	-	-	-
221	553 638	3 164 035	5 308 483	-	-
239	-	3 797	6 000	-	-
281	-	186 000	372 000	-	-
310	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35 413 355</b>	<b>4 453 857</b>	<b>9 680 793</b>	-	-
2012	51 124 236	3 911 552	7 977 131	-	-
2011	60 102 580	3 078 147	6 096 928	-	-
2010	75 141 448	1 925 245	4 876 826	-	-
2009	585 267 690	17 214 818	25 347 370	6 652	11 641
2008	579 424 227	17 063 631	22 250 804	-	-

**Tabel 3.6. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Digunakan Oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Ton)	Pelumas (Liter)
1	2	3	4	5	6
103	284	6 636	449	-	17
104	587 249	13 696 213	2 646	29 103	152 333
107	1 087	6 053	40	-	68
110	9 700	93 250	-	-	650
161	1 103	731 123	150	-	7 698
162	34 742	2 176 812	11 675	-	189 584
202	1 680	28 800	-	-	-
221	1 425	8 339 040	-	-	28 040
239	2 640	10 560	-	-	31
281	839	592	-	-	47
310	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>640 749</b>	<b>25 089 079</b>	<b>14 960</b>	<b>29 103</b>	<b>378 468</b>
2012	1 178 872	31 792 888	10 408	44 577	671 834
2011	2 324 895	70 038 538	27 529	53 023	768 769
2010	1 253 343	32 616 533	27 162	1 646 854	349 914
2009	3 166 115	97 013 279	13 773	4 420 131	1 438 618
2008	4 748 636	101 108 268	17 964	3 100 128	1 721 592

**Tabel 3.7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Oleh Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Pelumas	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
103	2	58	4	-	1	104	169
104	4 966	108 574	20	94	4 778	6 312	124 744
107	10	53	-	-	3	56	122
110	73	869	-	-	27	-	969
161	8	6 737	1	-	198	-	6 944
162	330	20 321	110	-	4 013	3 420	28 194
202	15	288	-	-	-	-	303
221	10	48 594	-	-	865	17	49 486
239	16	63	-	-	2	-	81
281	5	3	-	-	5	-	13
310	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 435</b>	<b>185 560</b>	<b>135</b>	<b>94</b>	<b>9 892</b>	<b>9 909</b>	<b>211 025</b>
2012	10 322	279 877	100	143	21 002	8 277	319 720
2011	17 952	542 605	200	117	27 331	8 134	596 338
2010	8 968	230 605	170	1 358	12 870	184	254 155
2009	19 460	536 576	80	2 304	20 020	32	578 472
2008	30 640	561 350	68	5 703	22 755	-	620 515

**Tabel 4.1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Permodalan dan Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
103	-	-	1	1
104	36	11	1	48
107	1	-	-	1
110	-	-	2	2
161	3	1	12	16
162	3	1	-	4
202	1	-	-	1
221	3	-	1	4
239	-	-	1	1
281	-	-	1	1
310	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>80</b>
2012	32	10	31	73
2011	32	10	31	73
2010	28	6	25	59
2009	21	5	31	57
2008	21	5	34	60

**Tabel 4.2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal Menurut Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Swasta Nasional dan Asing	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
103	-	-	1	-	-	1
104	-	1	36	8	3	48
107	-	-	1	-	-	1
110	-	-	2	-	-	2
161	-	-	15	-	1	16
162	-	-	3	1	-	4
202	-	-	1	-	-	1
221	-	-	4	-	-	4
239	-	-	1	-	-	1
281	-	-	1	-	-	1
310	-	1	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>65</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>80</b>
2012	-	-	54	6	6	66
2011	-	-	63	5	5	73
2010	-	1	51	4	3	59
2009	-	1	50	3	3	57
2008	-	1	50	5	4	60

**Tabel 4.3. Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Upah/Gaji	Lembur. Hadiah. Bonus dan sejenisnya	Iuran dana pensiun, Tunjangan Sosial, Kecelakaan, Asuransi dan Tunjangan Sejenisnya	Jumlah
1	2	3	4	5
103	470 719	-	39 227	509 946
104	479 405 769	75 970 341	62 367 182	617 743 292
107	958 858	96 168	83 331	1 138 357
110	665 125	78 250	191 000	934 375
161	13 690 407	265 850	1 586 527	15 542 784
162	35 272 341	44 394 575	11 457 858	91 124 774
202	1 908 525	11 032	-	1 919 557
221	28 058 025	41 975	2 549 417	30 649 417
239	313 600	-	7 400	321 000
281	2 289 600	127 200	157 000	2 573 800
310	693 604	-	125 599	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>563 726 573</b>	<b>120 985 391</b>	<b>78 564 541</b>	<b>763 276 505</b>
2012	370 274 630	175 107 185	16 918 605	562 300 420
2011	309 843 475	7 979 742	49 785 678	367 608 895
2010	383 608 074	139 413 390	950 635 690	1 473 657 154
2009	371 945 963	60 927 704	1 796 838 461	2 229 712 128
2008	293 988 728	69 327 481	1 878 182 620	2 241 498 829

**Tabel 4.4. Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku, Bahan Bakar, Bahan Penolong, Bahan Pembungkus dll	Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	Nilai Stok Barang Jadi Yang Dihilangkan	Jumlah
1	2	3	4	5
103	-	-	-	-
104	161 116 449	1 485 188	554 847 077	717 448 714
107	-	4 498	-	4 498
110	76 580	-	261 115	337 695
161	2 534 988	68 869	4 030 998	6 634 855
162	(21 474 261)	817 712	13 056 522	(7 600 027)
202	-	-	-	-
221	(6 441 928)	(794 200)	(10 617 642)	(17 853 770)
239	9 000	3 700	4 400	17 100
281	-	-	-	-
310	(19 896)	(5)	(16 022)	(35 923)
<b>Jumlah</b>	<b>135 800 932</b>	<b>1 585 762</b>	<b>561 566 448</b>	<b>698 953 142</b>
2012	6 233 013	(412 756)	18 051 183	23 871 440
2011	(25 803 053)	(23 558 371)	(63 571 480)	(112 932 904)
2010	(17 079 037)	47 336 871	35 798 563	66 056 397
2009	25 711 505	38 736 362	(85 174 689)	(20 726 822)
2008	68 233 560	297 054 668	120 038 715	485 326 943

**Tabel 5.1. Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Sub Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja lainnya*	Jumlah Tenaga Kerja	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
10392	1	25	8	33	509 946
10431	48	17 791	3 873	21 664	617 743 292
10750	1	38	16	54	1 138 357
11050	2	61	3	64	934 375
16101	3	314	5	319	8 331 889
16103	9	265	12	277	4 341 612
16104	4	181	1	182	2 869 283
16212	1	1 375	-	1 375	90 203 493
16291	3	60	10	70	921 281
20299	1	50	-	50	1 919 557
22123	4	1 059	285	1 344	30 649 417
23921	1	18	2	20	321 000
28130	1	44	9	53	2 573 800
31002	1	37	-	37	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>21 318</b>	<b>4 224</b>	<b>25 542</b>	<b>763 276 505</b>
2012	66	11 675	3 086	14 761	562 300 420
2011	73	11 682	3 803	15 485	367 608 895
2010	59	14 546	5 025	19 571	523 021 464
2009	57	15 416	1 901	17 317	432 873 667
2008	60	16 203	2 703	18 906	363 316 209

\*Termasuk tenaga kerja tidak dibayar



**Tabel 5.2. Biaya Input Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar Tenaga Listrik & Gas	Barang lainnya diluar Bahan Baku dan Penolong	Sewa Gedung mesin dan alat	Jasa Industri dan lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10392	2 585	169	39	-	-	2 793
10431	13 937 962	128 457	262 623	29 507	2 136	14 360 685
10750	3 165	217	205	35	-	3 622
11050	4 526	1 066	8 507	-	-	14 099
16101	24 441	6 816	62	11	5	31 335
16103	13 219	74	165	3	49	13 510
16104	7 050	107	166	11	-	7 334
16212	603 772	28 164	191 331	-	-	823 267
16291	1 856	65	160	5	1	2 087
20299	89	303	-	-	-	392
22123	2 060 854	54 795	37 428	125	125	2 153 327
23921	8	87	8	6	-	109
28130	10 260	384	30	-	-	10 674
31002	100	-	880	-	-	980
<b>Jumlah</b>	<b>16 669 887</b>	<b>220 704</b>	<b>501 604</b>	<b>29 703</b>	<b>2 316</b>	<b>17 424 214</b>
2012	22 665 448	320 288	456 559	15 052	21 474	23 457 346
2011	24 498 596	597 422	92 157	11 362	12 144	25 211 681
2010	11 427 590	263 661	15 825	29 925	946 632	12 683 633
2009	9 380 381	604 080	40 403	49 994	1 781 665	11 856 524
2008	8 423 765	643 622	37 053	50 065	1 860 415	11 014 920

**Tabel 5.3. Nilai Output Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Barang yang Dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Pada Pihak Lain	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain - lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10392	4 138	-	-	-	36	4 174
10431	25 401 175	-	657 218	1 485	31 345	26 091 223
10750	5 663	-	39	4	1	5 707
11050	15 502	-	-	-	-	15 502
16101	39 996	-	23	69	782	40 870
16103	50 490	-	-	-	7	50 497
16104	11 735	-	-	-	-	11 735
16212	1 150 447	-	-	821	2 510	1 153 778
16291	3 531	-	775	(3)	9	4 312
20299	3 360	-	-	-	-	3 360
22123	2 362 615	-	-	(794)	13 039	2 374 860
23921	640	-	-	4	-	644
28130	21 162	-	-	-	841	22 003
31002	1 603	-	582	-	225	2 410
<b>Jumlah</b>	<b>29 072 057</b>	<b>-</b>	<b>658 637</b>	<b>1 586</b>	<b>48 795</b>	<b>29 781 075</b>
2012	34 668 072	-	92 558	(413)	53 823	34 814 041
2011	35 279 490	-	536 688	(23 558)	215 711	36 008 331
2010	20 803 733	-	90 950	47 337	60 638	21 002 659
2009	17 256 793	12	21 641	38 736	92 209	17 409 392
2008	14 377 102	-	274 997	297 055	78 346	15 027 499

**Tabel 5.4. Nilai Tambah Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
1	2	3	4	5	6
10392	4 174	2 793	1 381	5	1 376
10431	26 091 223	14 360 685	11 730 538	98 828	11 631 710
10750	5 707	3 622	2 085	-	2 085
11050	15 502	14 099	1 403	60	1 343
16101	40 870	31 335	9 535	8	9 527
16103	50 497	13 510	36 987	8	36 979
16104	11 735	7 334	4 401	69	4 332
16212	1 153 778	823 267	330 511	191 295	139 216
16291	4 312	2 087	2 225	-	2 225
20299	3 360	392	2 968	-	2 968
22123	2 374 860	2 153 327	221 533	1 390	220 143
23921	644	109	535	1	534
28130	22 003	10 674	11 329	20	11 309
31002	2 410	980	1 430	226	1 204
<b>Jumlah</b>	<b>29 781 075</b>	<b>17 424 214</b>	<b>12 356 861</b>	<b>291 910</b>	<b>12 064 951</b>
2012	34 814 041	23 478 820	11 335 221	256 102	11 079 119
2011	36 008 331	25 211 681	10 796 649	32 322	10 764 327
2010	21 002 659	12 684 287	8 318 372	42 806	8 275 566
2009	17 409 392	11 856 524	5 552 868	36 128	5 516 740
2008	15 027 499	11 014 920	4 012 579	95 299	3 917 280

**Tabel 5.5. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri. Listrik yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Sub Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Tenaga Listrik				
	Produksi Sendiri (Kwh)	Yang dibeli		Yang dijual	
		Kwh	Nilai (ribu rupiah)	Kwh	Nilai (ribu rupiah)
1	2	3	4	5	6
10392	-	-	-	-	-
10431	33 073 932	980 825	3 715 019	-	-
10750	34 898	25 851	95 648	-	-
11050	-	64 700	97 050	-	-
16101	1 730 316	9 239	34 262	-	-
16103	-	8 732	13 100	-	-
16104	-	1 584	5 582	-	-
16212	10 398	-	-	-	-
16291	10 173	9 094	33 649	-	-
20299	-	-	-	-	-
22123	553 638	3 164 035	5 308 483	-	-
23921	-	3 797	6 000	-	-
28130	-	186 000	372 000	-	-
31002	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35 413 355</b>	<b>4 453 857</b>	<b>9 680 793</b>	-	-
2012	51 124 236	3 911 552	7 977 131	-	-
2011	60 102 580	3 078 147	6 096 928	-	-
2010	75 141 448	1 925 245	4 876 826	-	-
2009	585 267 690	17 214 818	25 347 370	6 652	11 641
2008	579 424 227	17 063 631	22 250 804	-	-

**Tabel 5.6. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Yang Digunakan Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Batubara (Ton)	Pelumas (Liter)
1	2	3	4	5	6
10392	284	6 636	449	-	17
10431	587 249	13 696 213	2 646	29 103	152 333
10750	1 087	6 053	40	-	68
11050	9 700	93 250	-	-	650
16101	172	713 697	150	-	6 573
16103	810	7 826	-	-	178
16104	121	9 600	-	-	947
16212	33 950	2 174 600	11 630	-	189 510
16291	792	2 212	45	-	74
20299	1 680	28 800	-	-	-
22123	1 425	8 339 040	-	-	28 040
23921	2 640	10 560	-	-	31
28130	839	592	-	-	47
31002	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>640 749</b>	<b>25 089 079</b>	<b>14 960</b>	<b>29 103</b>	<b>378 468</b>
2012	1 178 872	31 792 888	10 408	44 577	671 834
2011	2 324 895	70 038 538	27 529	53 023	768 769
2010	1 253 343	32 616 533	27 162	1 646 854	349 914
2009	3 166 115	97 013 279	13 773	4 420 131	1 438 618
2008	4 748 636	101 108 268	17 964	3 100 128	1 721 592

**Tabel 5.7. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Oleh Perusahaan Industri Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (juta rupiah)**

Kode Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Pelumas	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
10392	2	58	4	-	1	104	169
10431	4 966	108 574	20	94	4 778	6 312	124 744
10750	10	53	-	-	3	56	122
11050	73	869	-	-	27	-	969
16101	2	6 610	1	-	169	-	6 782
16103	5	50	-	-	5	-	60
16104	1	77	-	-	24	-	102
16212	323	20 302	110	-	4 010	3 418	28 163
16291	7	19	-	-	3	2	31
20299	15	288	-	-	-	-	303
22123	10	48 594	-	-	865	17	49 486
23921	16	63	-	-	2	-	81
28130	5	3	-	-	5	-	13
31002	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 435</b>	<b>185 560</b>	<b>135</b>	<b>94</b>	<b>9 892</b>	<b>9 909</b>	<b>211 025</b>
2012	17 952	542 605	200	117	27 331	8 134	596 338
2011	17 952	542 605	200	117	27 331	8 134	596 338
2010	8 968	230 605	170	1 358	12 870	184	254 155
2009	19 460	536 576	80	2 304	20 020	32	578 472
2008	30 640	561 350	68	5 703	22 755	-	620 515

**Tabel 6.1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Permodalan dan Sub Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	P M D N	P M A	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
10392	-	-	1	1
10431	36	11	1	48
10750	1	-	-	1
11050	-	-	2	2
16101	2	1	-	3
16103	1	-	8	9
16104	-	-	4	4
16212	-	1	-	1
16291	3	-	-	3
20299	1	-	-	1
22123	3	-	1	4
23921	-	-	1	1
28130	-	-	1	1
31002	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>80</b>
2012	37	10	19	66
2011	32	10	31	73
2010	28	6	25	59
2009	21	5	31	57
2008	21	5	34	60

**Tabel 6.2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Status Kepemilikan Modal dan Sub Golongan Industri, 2013**

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Swasta Nasional dan Asing	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
10392	-	-	1	-	-	1
10431	-	1	36	8	3	48
10750	-	-	1	-	-	1
11050	-	-	2	-	-	2
16101	-	-	2	-	1	3
16103	-	-	9	-	-	9
16104	-	-	4	-	-	4
16212	-	-	-	1	-	1
16291	-	-	3	-	-	3
20299	-	-	1	-	-	1
22123	-	-	4	-	-	4
23921	-	-	1	-	-	1
28130	-	-	1	-	-	1
31002	-	1	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>65</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>80</b>
2012	-	-	54	6	6	66
2011	-	-	63	5	5	73
2010	-	1	51	5	2	59
2009	-	1	50	3	3	57
2008	-	1	50	5	4	60



**Tabel 6.3. Pengeluaran Perusahaan Industri Besar Sedang untuk Pekerja/Karyawan Menurut Sub Golongan, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Upah/Gaji	Lembur. Hadiah. Bonus dan sejenisnya	Iuran Dana Pensiun, Tunj. Sosial. Kecelakaan, Asuransi dan Tunj. Sejenisnya	Jumlah
1	2	3	4	5
10392	470 719	-	39 227	509 946
10431	479 405 769	75 970 341	62 367 182	617 743 292
10750	958 858	96 168	83 331	1 138 357
11050	665 125	78 250	191 000	934 375
16101	6 887 557	265 850	1 178 482	8 331 889
16103	4 113 427	-	228 185	4 341 612
16104	2 689 423	-	179 860	2 869 283
16212	34 380 626	44 386 964	11 435 903	90 203 493
16291	891 715	7 611	21 955	921 281
20299	1 908 525	11 032	-	1 919 557
22123	28 058 025	41 975	2 549 417	30 649 417
23921	313 600	-	7 400	321 000
28130	2 289 600	127 200	157 000	2 573 800
31002	693 604	-	125 599	819 203
<b>Jumlah</b>	<b>563 726 573</b>	<b>120 985 391</b>	<b>78 564 541</b>	<b>763 276 505</b>
2012	309 843 475	7 979 742	49 785 678	367 608 895
2011	383 608 074	139 413 390	950 635 690	1 473 657 154
2010	371 945 963	60 934 904	1 796 979 577	2 229 860 444
2009	293 988 728	69 327 481	1 878 182 620	2 241 498 829
2008	176 069 794	67 708 419	443 602 206	687 380 419

**Tabel 6.4. Selisih Nilai Stok Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Golongan Industri, 2013 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Bahan Baku, Bahan Bakar, Bahan Penolong, Bahan Pembungkus dll	Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi	Nilai Stok Barang Jadi Yang Dihilangkan	Jumlah
1	2	3	4	5
10392	-	-	-	-
10431	161 116 449	1 485 188	554 847 077	717 448 714
10750	-	4 498	-	4 498
11050	76 580	-	261 115	337 695
16101	-	68 869	130 998	199 867
16103	433 600	-	3 900 000	4 333 600
16104	2 101 388	-	0	2 101 388
16212	(21 474 261)	820 708	13 056 522	(7 597 031)
16291	-	(2 996)	-	(2 996)
20299	-	-	-	-
22123	(6 441 928)	(794 200)	(10 617 642)	(17 853 770)
23921	9 000	3 700	4 400	17 100
28130	-	-	-	-
31002	(19 896)	(5)	(16 022)	(35 923)
<b>Jumlah</b>	<b>135 800 932</b>	<b>1 585 762</b>	<b>561 566 448</b>	<b>698 953 142</b>
2012	6 233 013	(412 756)	18 051 183	23 871 440
2011	(25 803 053)	(23 558 371)	(63 571 480)	(112 932 904)
2010	(17 079 037)	47 336 871	35 798 563	66 056 397
2009	25 711 505	38 736 362	(85 174 689)	(20 726 822)
2008	68 233 560	297 054 668	120 038 715	485 326 943

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112  
Telp (0536) 3228105, Faks (0536) 3221380, Email : [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)  
Homepage : <http://kalteng.bps.go.id>

ISSN 0235-4780



9 770235 478202 >